

## **BIMBINGAN BELAJAR BAGI SISWA SMPN MANARAI NO 18 KEPULAUAN SELAYAR PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2023**

**Andi Rusnawati<sup>1</sup>, Ratna Deli<sup>2</sup>, Ali Nur<sup>3</sup>**

SMPN Manarai No 18 Kepulauan Selayar Sulawesi Selatan  
[Andirusnawati29@gmail.com](mailto:Andirusnawati29@gmail.com), [deliratnadeli@gmail.com](mailto:deliratnadeli@gmail.com), [alinur61080@gmail.com](mailto:alinur61080@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Di SMPN Manarai no 18 Kepulauan Selayar, khususnya pada kelas IX sudah perlu ada perhatian khusus bagi siswa untuk dilakukan bimbingan belajar dan pemberian tugas khususnya pelajaran yang nilainya rendah serta motivasi siswa yang kurang. Kegiatan ini lebih mantap jika didukung penuh oleh orang tua siswa, sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua siswa. Bimbingan belajar wajib dilaksanakan setiap sekolah khususnya di tingkat SMP di semester akhir pada kelas IX dalam upaya mencapai keberhasilan belajar siswa. Tujuan bimbingan belajar ini adalah membantu siswa dalam mengembangkan dirinya dengan optimal sehingga dapat menemukan dirinya serta mengadakan pilihan keputusan dan penyesuaian diri secara efektif. Metode yang digunakan pada bimbingan belajar ini adalah bimbingan fleksibel dan semi PTK. Hasil dari bimbingan belajar ini adalah bimbingan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di SMPN Manarai no 18 Kepulauan Selayar, dapat memberikan hasil yang lebih baik terhadap siswa, baik dari hasil belajarnya, motivasinya, maupun sikap sosialnya yang terlihat lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci : Bimbingan belajar, Siswa SMP, Kepulauan Selayar

### **PENDAHULUAN**

Bimbingan belajar adalah bagian integral proses pendidikan secara keseluruhan. Bimbingan merupakan bagian dari pendidikan yang memiliki tujuan khusus, tujuannya yaitu untuk membantu siswa dalam mengembangkan dirinya dengan optimal sehingga dapat menemukan dirinya serta mengadakan pilihan keputusan dan penyesuaian diri secara efektif. Bimbingan belajar wajib dilaksanakan setiap sekolah khususnya di tingkat SMP di semester akhir pada kelas IX dalam upaya mencapai keberhasilan belajar siswa. Saat siswa belajar, banyak timbul permasalahan. Sesuai yang diungkapkan oleh Marsudi (2003: 103) bahwa permasalahan siswa dalam proses belajar adalah tidak adanya motivasi belajar, siswa tidak bisa konsentrasi dalam belajar, nilai hasil belajar siswa yang rendah, siswa tidak bisa mengatur waktu dengan baik, dan siswa tidak bisa mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian.

Di SMPN Manarai no 18 Kepulauan Selayar, khususnya pada kelas IX sudah perlu ada perhatian khusus bagi siswa untuk dilakukan bimbingan belajar dan pemberian tugas khususnya pelajaran yang nilainya rendah serta motivasi siswa yang kurang. Kegiatan ini lebih mantap jika didukung penuh oleh orang tua siswa, sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua siswa. Hal ini sejalan yang diungkapkan oleh Afdal dan Nor Aina (2021 : 3) bahwa sebaiknya seorang guru/wali kelas menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua siswa sehingga menciptakan proses pembelajaran yang baik.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Pelaksanaan

#### a. Perencanaan

Kami menginformasikan kepada siswa tentang jadwal bimbingan belajar Matematika dan Bahasa Indonesia. Siswa yang ikut pada kegiatan bimbingan ini adalah seluruh siswa kelas IX SMPN Manarai no 18 Kepulauan Selayar.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan beberapa menit saja setelah pulang sekolah, terkadang juga memanfaatkan jam yang kebetulan guru lain yang tidak berkesempatan masuk mengajar karena adanya kegiatan lain yang dianggap penting atau karena sakit. Bimbingan ini kami lakukan karena kami selaku guru merasa bahwa masih perlu banyak waktu untuk mengulang materi pelajaran namun waktu yang tersedia sangat terbatas. Bimbingan belajar pada kedua mata pelajaran ini yaitu Matematika dan Bahasa Indonesia dilaksanakan secara fleksibel dan semi PTK. Dimana kami selaku guru tentunya selalu memperhatikan kondisi siswa saat akan diberikan bimbingan. Jika mereka lagi terlalu lelah atau kecapean maka kami hanya memberikan materi yang ringan dan dianggap perlu, jika mereka lagi bugar maka kami memberikan materi bimbingan yang agak berat yang juga dianggap perlu. Bimbingan dilakukan secara berulang-ulang, materi bimbingan sudah kami siapkan lebih awal.

Pada mata pelajaran Matematika siswa lebih banyak kami bimbing pada materi X persamaan dan Fungsi kuadrat. Kesulitan yang dialami siswa adalah kurang memahami materi pendukung yaitu perkalian suku dua bentuk aljabar, sehingga siswa kurang mampu mencari akar-akar dari persamaan kuadrat.



Gambar 1 : Bimbingan belajar Matematika

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa sangat lemah pada materi teks diskusi dan cerita inspiratif, sehingga yang paling banyak kami berikan saat bimbingan belajar adalah membuat rangkuman sehingga bisa dijadikan sebagai bahan belajar.



Gambar 2 : Bimbingan belajar Bahasa Indonesia

### c. Penutupan

Pada kegiatan penutup, setiap akhir pembelajaran siswa diberikan tugas ringan untuk dikerjakan di rumah, baik Matematika maupun Bahasa Indonesia. Tugas ini tidak berat, tugas ini hanya bertujuan agar siswa tidak lupa dengan materi yang telah kami ajarkan. Kegiatan ini selalu kami tutup dengan berdoa.



Gambar 3 : Bentuk dukungan Kepala Sekolah terhadap bimbingan belajar Matematika dan Bahasa Indonesia di SMPN Manarai no 18 Kepulauan Selayar.

### Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan sejak Bulan Januari sampai akhir Maret Tahun 2023. Bimbingan belajar ini fokus pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia, kami laksanakan dalam bentuk semi PTK, yaitu kami selalu memperhatikan hasil belajar siswa lalu kami memperbaiki pada beberapa materi yang kami anggap lemah. Bimbingan ini kami laksanakan secara berulang-ulang pada beberapa materi yang dianggap sangat sulit dipahami oleh siswa. Setelah melakukan bimbingan belajar pada siswa kelas IX di SMPN No 18 Manarai Kepulauan Selayar khususnya mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia maka hasil yang didapatkan adalah siswa terlihat lebih memahami pelajaran, antusias saat belajar, serta adanya perubahan pada nilai hasil evaluasi di kelas. Hal ini sejalan yang telah dilakukan oleh David Togi Hutahaean dkk (2022:7) bahwa Setelah dilaksanakannya Bimbingan Belajar Gratis Bahasa Inggris, Bahasa

Indonesia dan Matematika di SMP Negeri 1 Pollung, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :1. Meningkatnya motivasi belajar siswa 2. Meningkatnya kemampuan siswa dalam berbicara dan menyusun kalimat bahasa Inggris. 3. Meningkatnya kemampuan siswa dalam belajar kalimat bahasa Indonesia. 4. Meningkatnya kemampuan siswa dalam belajar Matematika.

Adapun perubahan yang signifikan pada bimbingan belajar ini adalah pada mata pelajaran Matematika nilai siswa mengalami perubahan yang lebih baik serta jumlah siswa yang paham lebih banyak dibandingkan yang tidak paham. Pada pelajaran Bahasa Indonesia nilai siswa lebih baik dari sebelumnya serta kepercayaan diri mereka saat tampil jauh lebih percaya diri dari sebelumnya.

Selain hal di atas, ada perubahan sosial yang sangat baik berubah pada diri siswa. Sebelumnya mereka seperti acuh-tak acuh saat belajar, timbul rasa tidak peduli dengan teman, perilaku siswa ada yang tidak sesuai dengan norma, dengan adanya bimbingan ini guru bukan hanya mengajar saja akan tetapi guru juga menerapkan habituasi (pembiasaan) yang baik bagi siswa sehingga kebiasaan buruk pada siswa bisa tidak terlihat lagi. Kebiasaan perilaku baik yang dibiasakan pada siswa akan memberikan hasil yang baik. Hal ini sejalan dengan Afdal, dkk (2022 : 2) habituasi dan punishment akan menghasilkan progres terkait sikap sosial yang harus ditanamkan, dengan menerapkan kedua hal ini guru dapat mengarahkan dan membentuk sikap sosial yang baik terhadap siswa. maka kami sarankan agar penerapan habituasi ini dapat tetap dikontrol dan dikondisikan dengan keadaan siswa.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di SMPN Manarai no 18 Kepulauan Selayar, dapat memberikan hasil yang lebih baik terhadap siswa, baik dari hasil belajarnya, motifasinya, maupun sikap sosialnya yang terlihat lebih baik dari sebelumnya.

### **Daftar Pustaka**

- Afdal, A., & Sundah, R. (2022). Diskusi Tentang Pentingnya Habituasi Dan Punishment Di SDN 004 Samarinda Utara Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 2(1), 32-36.
- Aina, N. (2021). Sosialisasi Pentingnya Pemberian Tugas Bagi Siswa Dalam Menghadapi Covid-19 Di SDN 024 Samarinda Utara Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 1(2), 91-95.
- Hutahaean, D. T., Pandiangan, E., Munte, L. A., Batu, W. L., Simamora, M., & Purba, D. (2022). Bimbingan belajar gratis bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan matematika di SMP Negeri 1 Pollung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 337-344.
- Pardede, L., Nainggolan, B. W., Siregar, H. A., Panggabean, P. M. T., Manalu, R. B., Hutagaol, R. A., & Pasaribu, T. O. (2022). Belajar Bimbingan Gratis Mata Pelajaran, Matematika, Bahasa Inggris Bahasa Indonesia Di SMP Perguruan Advent Propinsi Pekanbaru Riau. *PKM Maju UDA*, 3(1), 51-60.
- WAHYUNINGSIH, S. Kolaborasi Antara Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Spiritualitas Siswa.